

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Spiritual *Entrepreneur* Kaum Santri Berbasis Falsafah Kearifan Lokal Gusjigang di Kota Kudus adalah sebagai berikut:

1. Para *entrepreneur* kaum santri dalam menjalankan bisnis tersebut sebagai penyeimbang antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sebagaimana sesuai dalam tipology falsafah gusjigang dan juga pada QS. Al-Qhasas ayat 77.
2. Para *entrepreneur* kaum santri memiliki konvergensi amalan spiritual keseharian mereka dalam menjalankan bisnis seperti : Puasa dalail khairat, dzikir, puasa sunnah, dan shalat sunnah.
3. Para *entrepreneur* kaum santri dalam menjalankan bisnis yang berbasis falsafah kearifan lokal gusjigang ini memang sudah sangat relevan untuk tetap digunakan dimasa kini. Relevansi gusjigang tersebut terbukti dengan intisari ajarannya yang sudah tercermin lewat kepribadian diri seorang *entrepreneur* dalam sehari-hari.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini tidak akan terlepas dari adanya keterbatasan maupun kelemahan baik dari segi referensi ataupun sumber acuan yang digunakan oleh peneliti. Penelitian yang dikaji dari berbagai teori dan telaah pustaka ini mampu memberikan sebuah pemahaman secara terperinci dan mudah dipahami oleh generasi selanjutnya. Adapun untuk penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti ini mempresentasikan informasi tentang *entrepreneur* kaum santri yang fokus pada lingkup spiritual, sehingga belum dapat memberikan informasi secara menyeluruh terkait ruang lingkup yang lainnya.
2. Peneliti belum bisa menjelaskan aspek spiritual secara mendalam lagi dikarenakan terhalang waktu untuk melakukan observasi dan wawancara secara mendalam kepada para narasumber.

C. Saran-saran

Sebagaimana hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang sekiranya mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun untuk saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Para *entrepreneur* kaum santri yang lainnya diharapkan lebih semangat lagi dalam menjalankan bisnisnya, serta tidak lupa untuk tetap menggunakan falsafah gusjigang sebagai identitas bisnisnya orang Kudus.
2. Para santri ataupun alumni pondok pesantren supaya tidak lagi terlalu fanatisme akan identitas dirinya, dan mulai membuka diri serta pemikiran yang lebih terbuka lagi untuk bisa terlibat menjadi seorang *entrepreneur*.
3. Para generasi muda dan *entrepreneur* lainnya, untuk tidak acuh lagi dengan falsafah gusjigang dimasa sekarang.

D. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta Alam. Dengan pertolongan Allah serta limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahNya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa turunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga, dan seluruh umatnya. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini mempunyai banyak keterbatasan dan kekurangan baik dalam segi keilmuan ataupun penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati meminta maaf kepada pembaca untuk memberikan kritik yang konstruktif dan saran-saran dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik bantuan moril maupun materil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Dan peneliti mengharapakan semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi peneliti pada khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. Semoga apa yang telah dikerjakan oleh peneliti menjadi amalan yang diberkahi dan diridhoi oleh Allah SWT.